

Penerapan metode *Just In Time* adalah salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi biaya persediaan bahan baku untuk produksi. *Just In Time* juga mengatur *layout* pabrik berbentuk sel atau pabrik mini sehingga dapat menjadi lebih efisien dan produktif.

Penelitian ini dilakukan pada Pabrik Kecap Cap Jempol Di Lasem yang selama ini masih menggunakan metode konvensional (tradisional). Selama menggunakan metode konvensional ini perusahaan mengalami permasalahan, yang pertama terjadinya penumpukan persediaan bahan baku yang berlebihan dan yang kedua, *layout* pabrik yang kurang rapi sehingga perusahaan kurang efisien untuk mengatur jalannya produksi.

Perbedaan kebijakan konvensional dan *Just In Time* adalah berkurangnya jumlah biaya produksi, yang diakibatkan menurunnya biaya pembelian bahan baku utama dan pembantu serta pembenahan *Layout* yang lebih rapi. Penerapan *Just In Time* dalam hal ini dilakukan dengan cara melakukan pembelian bahan baku secara teratur sesuai kebutuhan dan melakukan perubahan *layout*.

Dari hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan diterapkannya sistem *Just In Time* pada Pabrik Kecap Cap Jempol Di Lasem, terjadi penurunan biaya dibagian pembelian bahan baku utama dan pembantu, sehingga berkurang sebesar Rp 125.821.000,00. Juga untuk *layout* yang berubah menjadi lebih baik sesuai konsep JIT mengakibatkan efisiensi waktu proses produksi. Oleh sebab itu, sebaiknya perusahaan menerapkan konsep *Just In Time* untuk meningkatkan efisiensi , terutama pada biaya produksi.

Kata kunci : *Just In Time, Persediaan, Layout*